

TUGAS AKHIR

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO K3 PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PRODUKSI PT. FORMOSA BAG INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT

**Diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana
Program Strata Satu (S-1) Program Studi Teknik Sipil**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ISNAN ADIYAKSA

21.1003.222.01.1432

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
AGUSTUS 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO K3 PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PRODUKSI PT. FORMOSA BAG INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ISNAN ADIYAKSA


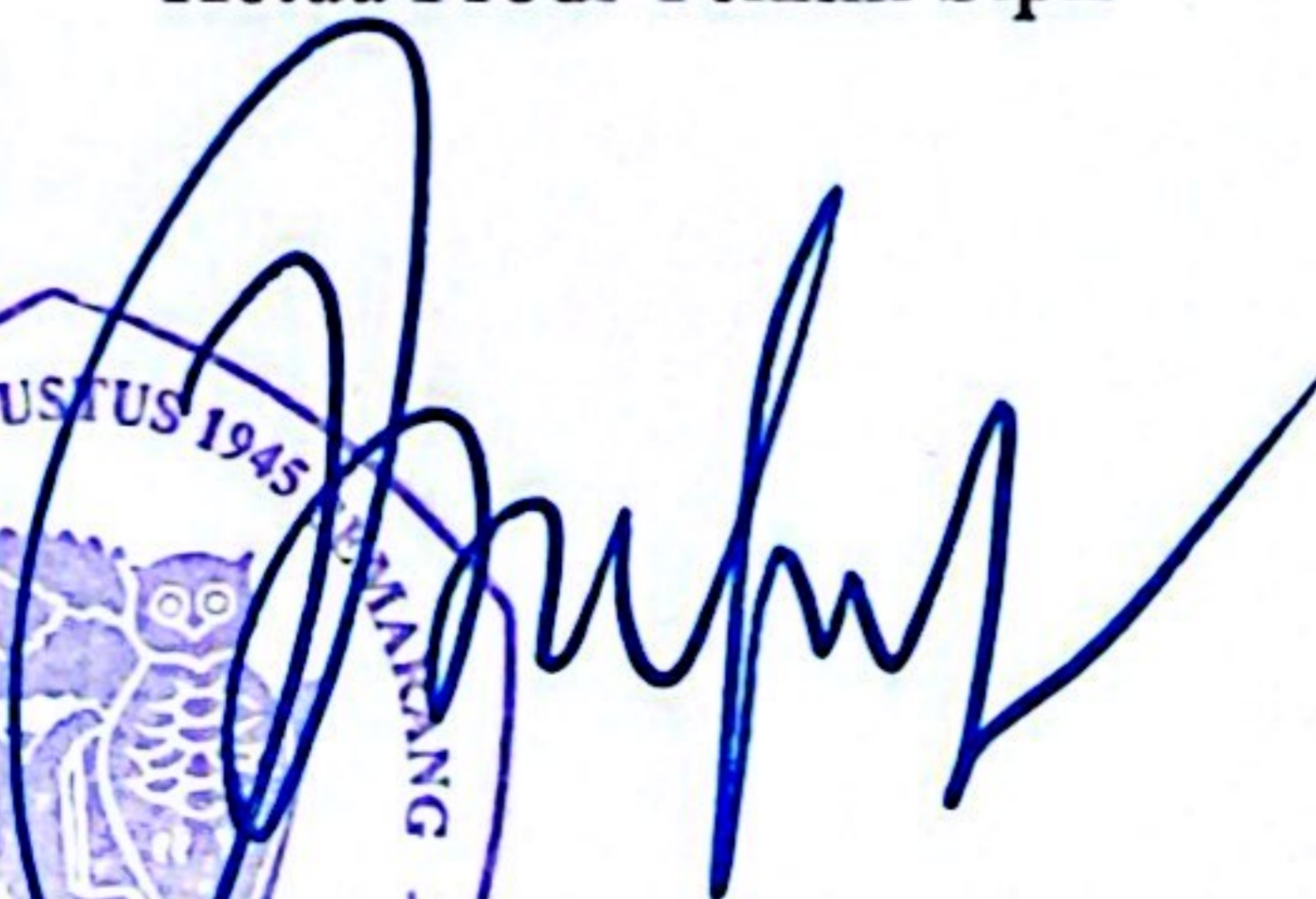
21.1003.222.01.1432

Dinyatakan telah sah memenuhi syarat dan disetujui.


Tanggal: 26-08-2025

Ketua Prodi Teknik Sipil

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.
NIDN 0629016302



Dr. Ir. M. Afif Salim, S.T., M.T., MM., IPM.
NIDN 0612028903

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Penelitian Terdahulu	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Umum	7
2.2 Proyek Kontruksi.....	8
2.3 Manajemen Proyek Konstruksi	10
2.3.1 Tujuan Manajemen Proyek Konstruksi.....	12
2.3.2 Komponen Manajemen Proyek Kontruksi	13
2.3.3 Sumber Daya dalam Manajemen Proyek Konstruksi.....	14
2.4 Manajemen Risiko K3 dalam Proyek Konstruksi	15
2.4.1 Proses Manajemen Risiko K3.....	16
2.4.2 Stategi Penanganan Risiko K3.....	18
2.4.3 Pentingnya Manajemen Risiko K3 dalam Proyek Konstruksi.....	20

2.4.4 Metode Analisis Risiko dalam Proyek Konstruksi	21
2.5 Analisis SWOT dalam Proyek Konstruksi	23
2.5.1 Pengertian Analisis SWOT	23
2.5.2 Komponen SWOT dalam Proyek Konstruksi.....	24
2.5.3 Penerapan SWOT dalam Manajemen Risiko K3 Proyek Konstruksi...	26
2.5.4 Tahapan Pengukuran SWOT.....	28
2.5.5 Matriks SWOT dalam Manajemen Risiko K3.....	31
2.5.6 Penerapan SWOT untuk Strategi Mitigasi Risiko K3	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.3 Diagram Alir Penelitian.....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.4.1 Populasi.....	43
3.4.2 Pengambilan Sampel.....	44
3.4.3 Jenis Data Penelitian.....	44
3.4.4 Sumber Data Penelitian	45
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	46
3.6 Metode Analisis Data	47
3.7 Tahapan Analisis Data	48
3.7.1 Identifikasi Faktor SWOT	48
3.7.2 Menentukan Pendekatan Kuantitatif Matriks SWOT.....	49
3.7.3 Menentukan Strategi SWOT.....	52
3.7.4 Menentukan Strategi Mitigasi Risiko K3 Analisis SWOT	53

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Uraian Umum	55
4.2 Responden Penelitian	55
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	55
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	56
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	56
4.3 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	57
4.4 Analisis Data.....	57

4.4.1 Identifikasi Indikator SWOT Berdasarkan IFAS & EFAS	58
4.4.2 Penentuan Rating Indikator SWOT Berdasarkan IFAS & EFAS	60
4.4.3 Perhitungan <i>Scoring</i> SWOT Berdasarkan IFAS & EFAS	63
4.4.4 Perhitungan Bobot SWOT Berdasarkan IFAS & EFAS	65
4.4.5 Penentuan Posisi Kuadran SWOT	73
4.4.6 Strategi Mitigasi Risiko K3 Berdasarkan Analisis SWOT	77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	95
----------------------	-----------

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek gedung bertingkat sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan risiko K3 (Keselamatan dan kesehatan Kerja) yang dapat mengganggu kelancaran suatu proyek. Khususnya pada Proyek Pembangunan Gedung Produksi PT. Formosa Bag Indonesia yang berada di kabupaten Grobogan, pentingnya untuk menerapkan sistem manajemen risiko K3 yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi risiko K3, menganalisis posisi kuadran SWOT untuk mengetahui strategi yang tepat, serta merumuskan strategi manajemen risiko K3. Jenis metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif berbagai risiko K3 yang didapat dari sumber data primer kuesioner yang berasal dari responden sejumlah 24 orang yang terlibat langsung dalam objek penelitian ini disertai wawancara semi terstruktur dan observasi lapangan. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan cara mengidentifikasi indikator dari setiap variabel-variabel SWOT, menentukan posisi kuadran SWOT, serta penerapan strategi mitigasi risiko K3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi manajemen risiko K3 adalah faktor internal kekuatan (*Strengths*) dan faktor eksternal ancaman (*Threats*), posisi kuadran analisis SWOT menunjukkan titik koordinat (X:3,354 ; Y:-1,410) yang berada pada kuadran II (+,-) yang artinya menerapkan strategi S-T (*Strengths-Threats*) antara lain, penyesuaian prosedur standar operasional (SOP) K3 yang perlu diterapkan untuk menghadapi perubahan cuaca yang tidak menentu, pengawasan secara rutin dan ketat untuk menekan risiko K3 dari perilaku tidak disiplin dikalangan pekerja, tim K3 aktif melakukan pendekatan sosial untuk cegah gangguan sosial proyek, melaksanakan program *safety meeting* K3 untuk evaluasi bahaya risiko kecelakaan kerja di area yang sempit dan terbatas, dan pengadaan dan manajemen stok APD terencana untuk menghadapi fluktuasi harga alat keselamatan kerja.

Kata kunci: risiko K3, analisis SWOT, strategi, faktor internal, faktor eksternal.

ABSTRACT

The implementation of high-rise building projects often faces various OHS (Occupational Health and Safety) risk challenges that can disrupt the smooth running of a project. Particularly in the PT. Formosa Bag Indonesia Production Building Construction Project located in Grobogan Regency, it is important to implement a systematic OHS risk management system. This study aims to identify internal and external factors influencing OSH risks, analyze the SWOT quadrant position to determine appropriate strategies, and formulate OSH risk management strategies. The research method used is a descriptive quantitative research method, which aims to systematically and objectively describe various OSH risks obtained from primary data sources, namely questionnaires from 24 respondents directly involved in the research object, accompanied by semi-structured interviews and field observations. SWOT analysis is used to analyze the collected data by identifying indicators from each SWOT variable, determining the SWOT quadrant position, and applying OSH risk mitigation strategies. The results of this study indicate that the factors influencing K3 risk management are internal strengths and external threats. The SWOT analysis quadrant shows coordinates (X:3,354 ; Y:-1,410) in quadrant II (+,-) which means applying the S-T (Strengths-Threats) strategy, including adjusting standard operating procedures (SOP) that need to be implemented to address unpredictable weather changes, conducting regular and strict monitoring to mitigate OSH risks from undisciplined behavior among workers, the OSH team actively engaging in social approaches to prevent social disruptions to the project, conducting OSH safety meetings to evaluate the risks of workplace accidents in narrow and confined areas, and procuring and managing a planned stock of personal protective equipment (PPE) to address fluctuations in the prices of safety equipment.

Keywords: OHS risk, SWOT analysis, strategy, internal factors, external factors.